

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritik dan hasil analisis di lapangan dapat disimpulkan bahwa implementasi *model blended learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Miftahussa'adah Kudus kesimpulan tersebut di tujukan dari temuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI melalui *model blended learning* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Miftahussa'adah Kudus menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi Sedangkan pembelajaran daring di SMP Miftahussa'adah Kudus menggunakan aplikasi yang sudah dipatenkan dari sekolah yaitu *Whatshaap*. Akan tetapi, guru tidak diwajibkan hanya menggunakan aplikasi tersebut, melainkan boleh menggunakan aplikasi lain seperti *Youtube*, *Zoom*, dan *Google Meet*.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *model blended learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Miftahussa'adah Kudus diantaranya; sarana dan prasarana yang memadai, penggunaan metode, serta penggunaan aplikasi yang tepat dalam pembelajaran daring. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masalah jaringan internet.
3. Dampak proses pembelajaran PAI melalui *model blended learning* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Miftahussa'adah Kudus adalah meningkatnya motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran PAI, ditunjukkan dengan pembelajaran tersebut siswa dan guru bisa berinteraksi dan bertemu secara langsung. Sehingga akan lebih mudah jika siswa ingin bertanya atau memberikan argumennya saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, pemahaman siswa terkait materi juga akan lebih mudah sehingga prestasi belajar pun meningkat.

### B. Saran

Sebagai bagian akhir skripsi ini, peneliti akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya perlu dijadikan pertimbangan dalam rangka peningkatan motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Miftahussa'adah Kudus dengan implementasi Model Blended Learning dalam Meningkatkan:

1. Bagi Kepala Sekolah, Hendaknya Kepala Sekolah untuk terus mengembangkan terkait kebijakan penerapan metode blended learning khususnya dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Miftahussa'adah Kudus agar kualitas pembelajaran terus meningkat dari sebelumnya.
2. Bagi Guru, Hendaknya guru menghadirkan kreativitas dan inovasi baru dalam hal strategi dan metode yang akan digunakan khususnya dalam pembelajaran luring dan daring. Agar siswa tidak mudah merasa jenuh dalam pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Karena keterbatasan waktu, penelitian ini hanya membahas implementasi metode blended learning selama satu semester. Sehingga hasil yang peroleh hanya lingkup satu semester tersebut saja. Oleh karena itu, diharapkan untuk peneliti lanjutan untuk melanjutkan penelitian yang dilakukan penulis agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

